

PRA TUGAS AKHIR

LANDASAN PROGRAM

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

GELANGGANG REMAJA DI KENDAL

**Di ajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menempuh Ujian Akhir Pada
Program Strata I Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**



Disusun Oleh :

NAMA : PUTRA INTER PERDANA WARUWU

NIM. 221003232010634

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945

SEMARANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN PROGRAM

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

GELANGGANG REMAJA DI KENDAL

Oleh

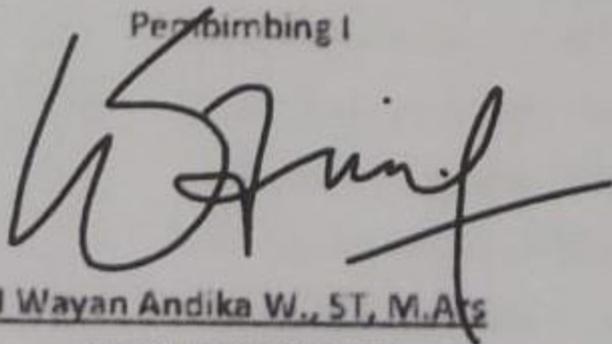
PUTRA INTER PERDANA WARUWU

NIM. 221003232010634

Tugas Akhir ini telah di terima dan di sah kan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di progam studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

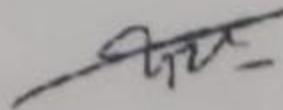
Semarang, 15 Juli 2024

Pembimbing I



I Wayan Andika W., ST, M.Ars
NIDN. 0627039104

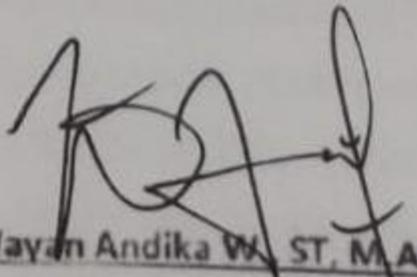
Pembimbing II



Rizka Tri Arinta, S.Ds, M.Ars
NIDN. 0627039104

Mengetahui

Ketua Program Studi Arsitektur



I Wayan Andika W., ST, M.Ars
NIDN. 0627039104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Dan Sasaran Pembahasan	3
1.3 Manfaat Pembahasan	3
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	4
1.5 Metode Pembahasan	4
1.6 Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN UMUM GELANGGANG REMAJA	
2.1 Pengertian Judul	7
2.2 Perkembangan Remaja	8
2.3 Struktur Organisasi	9
2.4 Kegiatan Gelanggang Remaja	10
2.5 Persyaratan	10
2.6 Tinjauan Terhadap Tema	15
2.7 Fungsi	19
2.8 Pemakai	19
2.9 Program Kegiatan	19
2.10 Peranan	20
BAB III STUDI BANDING	
3.1 Gelanggang Pemuda Manunggal Jati Semarang	21
3.1.1 Kegiatan	23
3.1.2 Fasilitas	23
3.2 Gelanggang Remaja Jakarta Timur	28
3.2.1 Kegiatan	29

3.2.2 Fasilitas.....	30
3.3 Kesimpulan	34

BAB IV TINJAUAN KHUSUS GELAGGGANG REMAJA DI KENDAL

4.1 Tinjauan Fisik	37
4.1.1 Tinjauan Non Fisik Kabupaten Kendal	38
4.1.2 Arahan Kepadatan Bangunan	40
4.1.3 Arahan Ketinggian Bangunan	44
4.2 Tinjauan Gelanggang Remaja Di Kendal	46
4.2.1 Pengertian Gelanggang Remaja	46
4.2.2 Fungsi Gelanggang Remaja	46
4.2.3 Fasilitas Gelanggang Remaja	46

BAB V KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

5.1 Kesimpulan	48
5.1 Batasan	48
5.1 Anggapan	49

BAB VI PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

6.1 Pendekatan Aspek Perencanaan.....	50
6.1.1 Pendekatan Pelaku & Kegiatan l.....	50
6.1.2 Pendekatan Organisasi Dan Hubungan Antar Ruang	51
6.2 Pendekatan Dasar Perancangan Gelanggang Remaja	51
6.2.1 Pendekatan Aspek Fungsional	52
6.2.2 Pendekatan filosofi	52
6.2.3 Jenis Kegiatan	52
6.2.4 Pendekatan kebutuhan ruang dan sifat ruang.....	54
6.2.5 Pendekatan Kapasitas Pengunjung	59
6.2.6 Pendekatan standart besaran ruang	61

6.2.7 Sirkulasi Kegiatan	82
6.3 Pendekatan Akses Kinerja	84
6.3.1 Sistem Pencahayaan	84
6.3.2 Sistem pengkondisian udara	85
6.3.3 Sistem Akustik Ruang	86
6.4 Pendekatan Aspek Konstekual	86
6.4.1 Pendekatan terhadap kebijakan tata ruang	86
6.4.2 Pendekatan pengolahan tapak	87
6.3.3 Sistem Akustik Ruang	87
6.5 pendekatan Perancangan	89
6.5.1 Pendekatan Aspek Teknis	89
6.5.2. PENDEKATAN ASPEK ARSITEKTURAL	95
6.5.3. Pendekatan pemilihan lokasi dan tapak	98

BAB VII PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

7.1 PROGRAM DASAR PERENCANAAN	50
7.1.2 Persyaratan Perancangan	107
7.1.3 Konsep Perancangan Bangunan	107
7.2 Program Ruang	107
7.3 Lokasi Tapak Terpilih	114
7.4 Sistem struktur Bangunan	116
7.5 Sistem Utilitas Bangunan.....	116

Daftar Pustaka

BAB VII

PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

7.1 PROGRAM DASAR PERENCANAAN

Konsep dasar yang dapat dijadikan landasan perencanaan bangunan gelanggang remaja di Kendal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Gelanggang remaja adalah bangunan yang ditujukan khususnya untuk kegiatan remaja, bersifat non formal. Mampu menampung edukatif dan rekreatif dalam satu lahan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas olah raga, seni dan budaya. Dan pendidikan dengan penambahan fungsi penunjang seperti fasilitas shoeing arcade, kafe, dan food court yang di kelola secara terpadu dan terkoordinasi.
2. Dalam penetapan luasan lantai untuk fasilitas utama, yang menjadi pertimbangan utama dalam menetapkan modul perancangan adalah efesiensi, efektivitas dan fleksibilitas sehingga diharapkan ruang yang disediakan dapat digunakan seluruhnya oleh pemakai khususnya remaja dengan latar belakang yang beragam.
3. Perencanaan sirkulasi pada seluruh kompleks berkaitan dengan fungsi kegiatan yang ada serta factor kenyamanan, kemudahan dan keamanan bagi penjalan kaki.
4. Pada kondisi ruang yang beragam, digunakan standar ukuran untuk merencanakan ruang dalam yang ideal, dimana tinggi langit-langit berhubungan dengan tinggi antar lantai dan ketebalan plat lantai. Tinggi bukan (jendela) dipertimbangkan untuk kenyamanan visual para pengguna yang melakukan kegiatan menulis/membaca.
5. Aspek fisiologis yang diperhatikan untuk mencapai kenyamanan ruang, yaitu kondisi yang menyenangkan dan nyaman untuk berkerja yang mengacu pada terpenuhinya persyaratan melakukan kegiatan secara inermiaskar, lingkungan yang tangganp akan kebutuhan fisik dan psikis pemakainya

Untuk merancang bangunan gelanggang remaja di Kendal yang